RINGKASAN

Sejarah peternakan sapi di Indonesia sudah dimulai pada masa Kepemerintahan Hindia Belanda sejak abad ke-19, Perkembangan pemberdayaan sapi perah ini bertujuan untuk dapat meningkatkan jumlah konsumsi susu nasional dan alternative solusi sebagai pemanfaatan fungsi ekonomi, serta sebagai sarana edukasi melalui kegiatan-kegiatan yang menarik di dalamnya khususnya untuk anak-anak dan pelajar. Pengembangan Konsep Pengembangan ini lebih berfokus pada Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo yang merupakan tempat destinasi peternakan dan Kawasan Agrowisata. Definisi Agrowisata yang dimaksud dalam studi ini adalah Agrowisata atau *Agrotourism* didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memnafaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Melalui pengembangan Agrowisata dapat meningkatkan pendapatan petani dan melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang uumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya. Permasalahan yang ada seperti kurang tersedianya sarana dan prasarana dan penataan letak Kawasan Agrowisata Sapi Perah Desa Cepogo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, Masalah ini dibahas dengan menggunakan analisis ketersediaan sarana dan prasarana, analisis pengembangan kawasan dan analisis 3A *accessibility, amenity,* dan *attraction*. Berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A itu.

KATA KUNCI: Konsep, Agrowisata, Pengembangan Kawasan Wisata, Peternakan Sapi Perah